



LAPORAN LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

**INTENSIFIKASI PEMBINAAN ANAK REMAJA MENUJU
PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KABUPATEN BANDUNG**

**DISUSUN OLEH:
AAS WIANSIH SLAMET, SE.
NDH : 17**

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2015**



LAPORAN LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

**INTENSIFIKASI PEMBINAAN ANAK REMAJA MENUJU
PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KABUPATEN BANDUNG**

**DISUSUN OLEH:
AAS WIANSIH SLAMET, SE.
NDH : 17**

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

INTENSIFIKASI PEMBINAAN ANAK REMAJA MENUJU PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KABUPATEN BANDUNG

**DISUSUN OLEH :
AAS WIANSIH S**



Mentor,

H.M., Harun, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing

Dra. Emi Iriani, M.Ed

Penguji,

Dr. Satwiko Darmesto, MA

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SUMEDANG, 2015**

Kata Pengantar

Puji syukur kami hadirkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan laporan proyek perubahan yang Berjudul "Intensifikasi, Pembinaan Anak Remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan Di Kabupaten Bandung" hingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan tugas ini bertujuan sebagai Laporan dalam mengikuti Program Diklat Kepemimpinan Tingkat IV yang diadakan oleh Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara. Di dalam pembuatan tugas ini banyak pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikannya, sehingga tugas ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Kami menyadari bahwa laporan proyek perubahan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan makalah ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT selalu meridhai segala usaha kita.

Sumedang, September 2015

Penyusun



Aas Wiansih

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Visi dan Misi	4
2. Tugas Pokok dan Fungsi	5
3. Struktur Organisasi	8
BAB II PERMASALAHAN	
A. Permasalahan Organisasi	9
1. Kondisi Saat Ini	9
2. Kondisi yang Diharapkan	10
B. Gejala Permasalahan	10
C. Area Perubahan	11
BAB III IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	
A. Stakeholder	13
B. Pentahapan (<i>Milestones</i>)	14
C. Manfaat Area Perubahan	17
D. Indikator Keberhasilan	17
E. Tujuan	18
F. Tata Kelola Proyek	19
G. Strategi Penyelesaian Masalah	19
H. Faktor Kunci Keberhasilan	20
I. Jadwal Kegiatan	20
J. Hasil Sosialisasi	21
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	22
B. Rekomendasi	23
Lampiran	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) Nasional bertujuan mengendalikan jumlah penduduk diantaranya melalui Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Program PUP dalam program KB bertujuan meningkatkan usia kawin yang lebih dewasa, tujuan PUP yang seperti ini berdampak pada perlunya peningkatan usia perkawinan lebih dewasa.

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah upaya untuk meningkatkan usia perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan mencapai usia minimal 20 tahun bagi perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki. Batasan usia ini dianggap sudah siap baik dipandang dari sisi kesehatan maupun perkembangan emosional untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. PUP bukan sekedar menunda perkawinan sampai usia tertentu saja, akan tetapi juga mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia yang cukup dewasa. Apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinannya, maka diupayakan adanya penundaan kehamilan anak pertama.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur batas usia perkawinan bagi perempuan yaitu

16 tahun dan bagi laki-laki 19 tahun. Mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak batas usia perkawinan yaitu 18 tahun. Indonesia merupakan negara dengan persentase perkawinan muda yang cukup tinggi. Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal pada saat perkawinan yaitu 20 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. PUP bukan sekedar menunda sampai usia tertentu saja tetapi mengusahakan agar kehamilan pertamapun terjadi pada usia yang cukup dewasa. Bahkan harus diusahakan apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinannya, maka penundaan kelahiran anak pertama harus dilakukan. Dalam istilah KIE disebut sebagai anjuran untuk mengubah bulan madu menjadi tahun madu.

Pendewasaan usia perkawinan merupakan bagian dari program KB Nasional. Program PUP memberikan dampak pada peningkatan umur kawin pertama yang pada peningkatan umur kawin pertama yang pada gilirannya akan menurunkan *Total Fertility Rate* (TFR). Program Pendewasaan Usia Perkawinan di dalam pelaksanaannya telah diintegrasikan dengan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) yang merupakan salah satu program pokok Pembangunan Nasional yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM 2010-2014). Arah kebijakan Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja adalah mewujudkan Tegar Remaja dalam

rangka Tegar Keluarga untuk mencapai Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Tegar remaja adalah membangun setiap remaja Indonesia menjadi tegar, yaitu remaja yang menunda usia perkawinan, berperilaku sehat, menghindari resiko TRIAD KRR yaitu tiga resiko yang dihadapi remaja (Seksualitas, NAPZA, HIV dan AIDS), menginternalisasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera dan menjadi contoh, idola, teladan dan model bagi remaja sebaya.

PUP merupakan bagian dari program KB untuk generasi muda dengan sebutan Genre (Generasi Berencana). Dalam Generasi Berencana (Genre), remaja pada masa transisi merencanakan kapan akan menikah dengan menunda usia perkawinan sampai dengan minimal usia 20 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki.

Pendewasaan usia perkawinan, khususnya di Kabupaten Bandung diperlukan karena dilatar belakangi beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Semakin banyaknya kasus perkawinan usia muda di Kabupaten Bandung (1,43%);
- 2) Banyaknya kasus kehamilan yang tidak diinginkan di Kabupaten Bandung;
- 3) Pertambahan penduduk di Kabupaten Bandung makin cepat (2,45%);
- 4) Khususnya di Kecamatan Margaasih masih tinggi jumlah perkawinan usia dini (10,45%).

Berdasarkan data diatas, maka proyek perubahan yang *urgent* untuk dilaksanakan adalah di Kecamatan Margaasih terlebih dahulu diberikan bimbingan secara intensif.

1. Visi dan Misi

Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung.

Visi Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Bandung, adalah Terwujudnya Keluarga Sejahtera yang Maju, Mandiri dan Berkualitas tahun 2015.

Sedangkan untuk mendukung misi Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Bandung adalah:

- 1) Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan keluarga sejahtera;
- 2) Penyediaan Data Mikro Keluarga untuk pembangunan di daerah;
- 3) Meningkatkan kualitas kepesertaan peserta KB;
- 4) kesetaraan, keadilan gender, kesejahteraan dan perlindungan anak;

- 5) Meningkatkan peran swasta/stakeholder dalam pembangunan KB.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Merencanakan, Melaksanakan, Mengevaluasi dan Melaporkan Pelaksanaan tugas Pelayanan Pengendalian Reproduksi Remaja.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan pengendalian reproduksi remaja.
- 2) Penyusunan rumusan kebijakan penetapan, kebijakan KRR pencegahan HIV/AIDS, IMS dan bahaya NAPZA .
- 3) Pelaksanaan penyelenggaraan dukungan operasional KRR, pencegahan HIV/AIDS, IMS dan bahaya NAPZA.
- 4) Penyusunan rumusan kebijakan penetapan, perkiraan sasaran pelayanan KRR, pencegahan HIV/AIDS dan bahaya NAPZA.
- 5) Pelaksanaan penyerasian dan penetapan kriteria serta kelayakan tempat pelayanan KRR, termasuk pencegahan HIV/AIDS dan bahaya NAPZA.
- 6) Pelaksanaan kemitraan pelaksanaan KRR termasuk KRR, termasuk KRR, pencegahan HIV/AIDS IMS dan NAFSA baik antara sektor pemerintah dan sektor lembaga swadaya organisasi masyarakat (LSOM)

- 7) Penyusunan rumusan kebijakan penetapan sasaran KRR termasuk KRR, pencegahan HIV/AIDS IMS dan NAPZA.
- 8) Pelaksanaan pemanfaatan tenaga SDM pengelola, pendidik sebaya dan konselor sebaya KRR termasuk pencegahan HIV/AIDS dan IMS dan NAPZA.
- 9) Pelaksanaan pembinaan pusat informasi konsultasi remaja.
- 10) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas.
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- 12) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan dan pengendalian Reproduksi Remaja dengan sub-unit kerja lain dilingkungan badan.

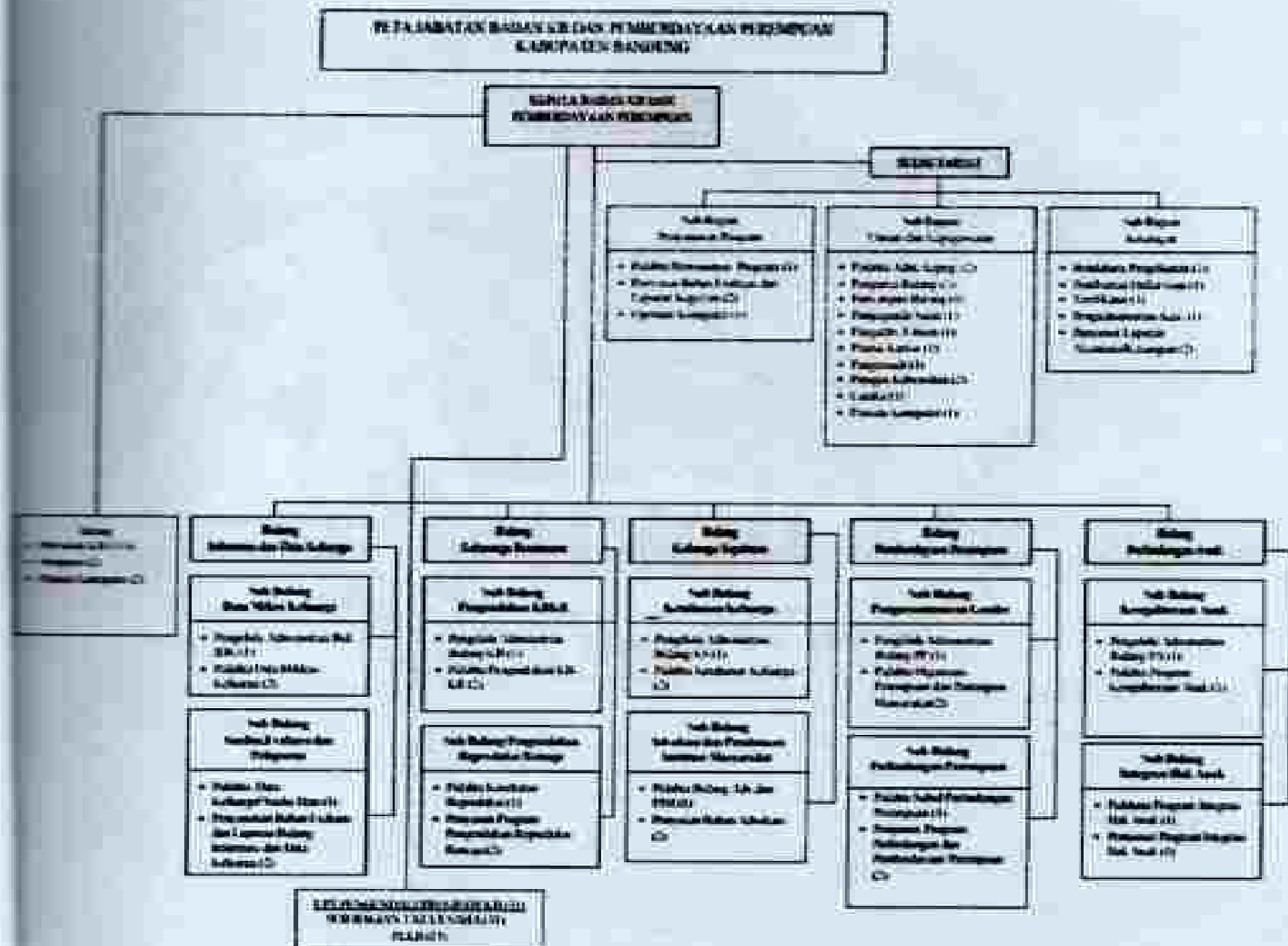
Sehubungan dengan Peningkatan Promosi kesehatan reproduksi dalam Program Pendewasaan Usia Perkawinan di kabupaten bandung dimana kebijakan serta upaya yang konkrit dan terpadu dalam rangka menurunkan perilaku seks bebas pra nikah dan kehamilan tidak diinginkan harus terus ditingkatkan. Upaya tersebut yaitu meningkatkan pengetahuan dan akses informasi remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja melalui upaya promosi kesehatan reproduksi remaja.

Informasi kesehatan reproduksi remaja tidak hanya menjelaskan tentang fungsi alat kelamin, orgasme dan ejakulasi karena hal tersebut justru akan mendorong rasa

penasaran remaja dan memanifestasikannya dalam bentuk seks pra nikah. Informasi yang disampaikan berisi mengenai bahaya seks bebas dan dampaknya, informasi mengenai penyakit HIV dan AIDS serta penyakit menular seksual lainnya.

Promosi kesehatan reproduksi remaja diselenggarakan dalam kegiatan-kegiatan aksi nyata yang mampu menggugah kesadaran dan memotivasi remaja agar mampu secara mandiri memenuhi hak-hak reproduksinya secara aman dan sehat sesuai dengan periode perkembangannya. Pendewasan usia perkawinan yang bersinergi dengan kesehatan reproduksi remaja dapat diselenggarakan dalam tataran masyarakat sekitar di Kabupaten Bandung.

3. Struktur Organisasi





BAB II

PERMASALAHAN

A. Permasalahan Organisasi

1. Kondisi di Kabupaten Bandung Saat Ini

- a. Angka Kelahiran Total/ *Total Fertility Rate* (TFR) masih tinggi (2,35%);
- b. Pemakai Alat Kontrasepsi/ *Contracepsi Prevalensi Rate* (CPR) masih rendah (67%);
- c. Kebutuhan keluarga berencana yang belum terpenuhi (*unmet need*) masih tinggi (23%), sebagai kesenjangan antara niat wanita usia reproduksi dengan perilaku penggunaan kontrasepsi. Beberapa wanita yang menikah dan tidak menikah ingin menghindari kehamilan tetapi tidak menggunakan kontrasepsi;
- d. Angka pernikahan dini masih tinggi ,dan usia dibawah 19 tahun;
- e. Pemahaman tentang bahaya nya NAPZA masih kurang;
- f. Masih adanya terjangkit penyakit HIV/AIDS;
- g. Remaja masih ada yg melakukan seks bebas;
- h. Pemahaman Remaja Tentang KB Dan KRR masih Rendah;
- i. Pemahaman Masyarakat tentang Gender masih Rendah;
- j. Kasus KDRT masih tinggi;
- k. Program Ketahanan Keluarga belum Optimal;

Mengenai Kondisi Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung yang pada umumnya masih rendah yaitu dibawah 19 tahun,hal ini

dijadikan perhatian, karena usia perkawinan yang ideal adalah di atas 20 tahun.

2. Kondisi yang Diharapkan

Terkait dengan Proyek Perubahan yang akan di laksanakan, maka sangat diharapkan bahwa Usia Perkawinan adalah diatas 20 tahun untuk perempuan, 25 tahun untuk laki laki, terutama di Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung dimana mayoritas masyarakatnya masih melakukan pernikahan dini, agar memahami mengenai Peremajaan Usia Pernikahan yang merupakan tujuan jangka panjang dari Proyek Perubahan ini, yang mengambil judul "Intensifikasi Pembinaan Anak Remaja menuju Pendewasaan Usia Perkawinan", dan mengimplementasikannya dalam kehidupan masyarakat agar menurunnya angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

B. Gejala Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi organisasi saat ini adalah:

1. Masalah Anggaran pembuatan film akan membutuhkan biaya yang cukup besar.
2. Antusiasme Remaja Kecamatan Margaasih terhadap PUP masih terbilang kurang tertarik dikarenakan para remaja-nya sebagian Besar sudah bekerja di Pabrik atau di *home* industri dan kurang memahami tujuan atau maksud dari diadakannya program PUP ini.

3. Kurangnya informasi dan sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah mengenai pentingnya Pendewasaan Usia Perkawinan dan dampaknya bagi masyarakat terutama remaja yang akan melakukan pernikahan dini.

C. Area Perubahan

Pembinaan-pembinaan yang biasa dilakukan organisasi berupa sosialisasi atau penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan, dalam proyek ini akan diadakan perubahan-perubahan terhadap cara pembinaan yang disuguhkan kepada masyarakat dalam jangka panjang yaitu dalam bentuk film dokumenter yang berisi tentang penerangan reproduksi remaja dan pentingnya pengetahuan tentang Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan pertunjukan Wayang yang merupakan salah satu pendekatan dan strategi revolusi advokasi media lini bawah (*below the line*) dengan tema tentang Program Pendewasaan Usia Perkawinan.

Perubahan jangka menengah akan dilakukan metode berupa cabaret atau sandiwara tentang Pendewasaan Usia Perkawinan.

Metode sosialisasi-sosialisasi tersebut dilakukan terhadap berbagai kalangan seperti remaja, keluarga, dan orangtua agar seluruh lapisan masyarakat memahami pentingnya Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) melalui cara yang menarik yaitu melalui film dan berbagai kesenian daerah seperti Pertunjukan Wayang dan Kabaret, karena masyarakat tentunya akan lebih menyerap atau tertarik melalui sosialisasi yang menarik, sosialisasi

tersebut ditekankan terutama di Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung dimana di daerah tersebut mayoritas masyarakatnya masih melakukan pernikahan dini. Sosialisasi jangka pendek yang dilakukan di Kecamatan Margaasih sudah dilaksanakan pada Bulan September sebanyak dua kali. Untuk mengetahui opini atau persepsi masyarakat dapat disebar kuesioner kepada remaja, keluarga, dan orang tua.

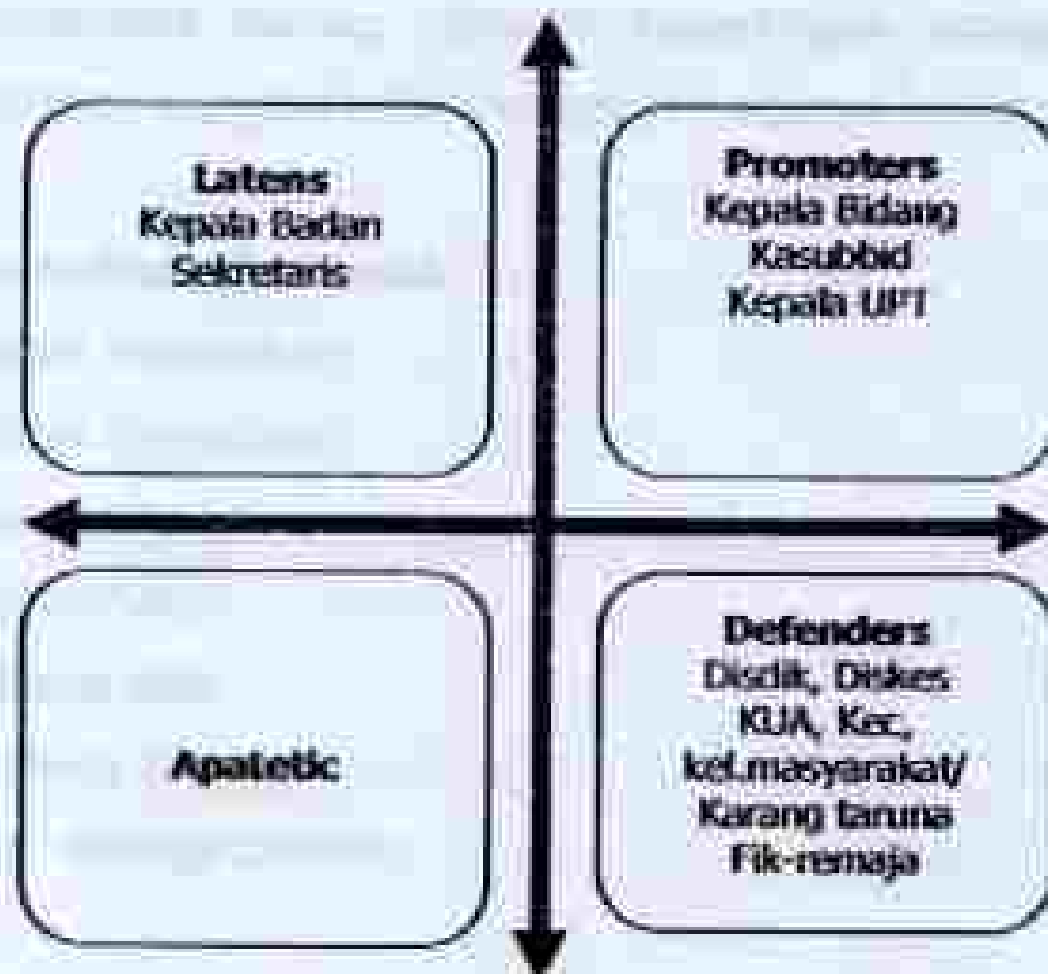


BAB III

Implementasi Proyek Perubahan

A. Stakeholder

PETA STAKEHOLDERS



1. Stakeholder internal:

Dalam menempatkan masing-masing stakeholder internal ke dalam salah satu kuadran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan ciri-ciri keempat Kelompok Stakeholders internal sebagai berikut:

- Promoters memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggagalkannya)

- b. Defenders memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan
- c. Latents tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik
- d. Apathetics kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan

2. Stakeholder Eksternal:

- a. Dinas Pendidikan;
- b. Dinas Kesehatan;
- c. Kecamatan;
- d. Kelurahan;
- e. Masyarakat;
- f. Karang Taruna;
- g. Fik- Remaja Sekolah.

B. Pentahapan (Milestones)

1) Menyusun Kuesioner:

- a. Diskusi dengan tim efektif untuk menyusun draft kuesioner;
- b. Menentukan informasi/data yang diperlukan dan dari sumber mana data tersebut akan diperoleh
- c. Menentukan topik yang akan disusun menjadi kuesioner;

- d. Uji coba draft kuesioner terhadap remaja di lingkungan PEMDA Kabupaten Bandung untuk mengisi validasinya;
- e. Kuesioner diuji coba di lapangan.

2) Pembuatan Film Dokumenter:

- a. Mencari, menemukan dan merumuskan ide

Tahap ini merupakan riset awal dan refleksi yang dilakukan untuk merumuskan ide atau gagasan yang menjadi stimulus untuk bekerja lebih lanjut. Rumuskan siapa juga yang akan menonton.

- b. Membuat atau merumuskan tema

gagasan awal biasanya masih terlalu besar/ambisius, maka perlu di fokuskan pada salah satu tema yang spesifik. Proses ini akan menajamkan eksplorasi terhadap subyek yang akan di angkat dalam dokumenter.

- c. Menulis sinopsis

Sinopsis adalah adalah garis besar cerita yang umumnya merangkum semua informasi pokok, peristiwa, tempat dan waktu terjadinya peristiwa lengkap dengan suasananya, perkembangan aktifitas subyek berikut masalah yang dihadapi sampai dengan kesimpulan akhir/penutup. hasil riset merupakan bahan dasar untuk menulis sinopsis.

- d. Menuliskan treatment

Treatment atau storyline merupakan sketsa yang dapat memberikan gambaran pendekatan dan keseluruhan isi cerita. Treatment mutlak di perlikan bagi bagi dokumenter meskipun

penulisannya tidak ada yang baku. Fungsi treatment tidak hanya berisi urutan shot dan adegan, tetapi juga secara nyata terkait judul dan tema (*the treatment of the story*).

e. Shooting

Proses pengambilan/perekaman gambar dan suara di lapangan. proses ini mengacu pada treatment yang sudah di buat sebelumnya. Namun apabila di lapangan terjadi perubahan peristiwa atau kegiatan yang di lakukan subyek, maka tim pembuat dokumenter harus siap dengan lainnya.

f. Editing

Proses pemilihan dan penyusunan rangkaian shot menjadi sebuah sequence utuh (film) berdasar editing script. Ada yang menamai proses ini sebagai penyusunan puzzle.

g. Pembuatan musik

Proses pembuatan musik untuk memperkuat sajian dokumenter dari sisi suara/sound. musik harus matching dengan gambar.

h. Mixing

Proses penggarapan suara film secara keseluruhan, menyelaraskan antara suara asli hasil shooting, music dan sound effect.

3) Pembuatan Kabaret:

- a. Penentuan tema yang akan disampaikan saat pementasan.
- b. Pembuatan naskah kabaret yang akan diberikan kepada pemain kabaret.
- c. Merekam percakapan yang sesuai dengan tema dan naskah.

- d. Pemilihan lagu.
- e. Latihan gerakan atau drama para pemain.

C. Manfaat Area Perubahan

Pendewasaan Usia Perkawinan berkontribusi terhadap peningkatan umur kawin pertama yang selanjutnya diharapkan dapat menurunkan *Total Fertilty Rate* (TFR). Semakin menurunnya angka *Total Fertilty Rate* (TFR) akan berkontribusi terhadap pengendalian over population serta meningkatkan pembangunan kependudukan yang berkualitas dan berkelanjutan hal tersebut digagas melalui rancangan proyek perubahan.

Manfaat area perubahan sosialisasi dilakukan agar masyarakat tidak merasa jenuh dan akan jauh lebih menarik jika sosialisasi dibuat dengan cara yang lebih menarik seperti pemutaran film dokumenter dan pertunjukan-pertunjukan seni seperti wayang dan kabaret agar menarik perhatian masyarakat sehingga memahami maksud dari pertunjukan tersebut. Melalui cara yang menarik yaitu melalui film dan berbagai kesenian daerah seperti Pertunjukan Wayang dan Kabaret, karena masyarakat tentunya akan lebih menyerap atau tertarik melalui sosialisasi yang menarik.

D. Indikator Keberhasilan

- a. Sosialisasi di Kecamatan Margaasih dihadiri paling tidak 80% dari jumlah yang ada di Kecamatan Margaasih;

- b. Kuesioner diisi lengkap oleh para remaja sekitar 70% dari yang hadir;
- c. Mendapat respon yang positif dari masyarakat;
- d. Masyarakat mengimplementasikan program PUP.

E. TUJUAN

a) Tujuan jangka Panjang.

Tersedianya metoda sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang lebih efektif, dalam hal ini adalah berupa Film dan Pertunjukan Wayang di Kabupaten Bandung(Desember 2016).

b) Tujuan jangka Menengah.

Tersedianya Metoda sosialisasi Tentang Pendewasaan usia Perkawinan yang menarik berupa kabaret /drama.

c) Tujuan Jangka Pendek.

a. Terlaksananya sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan, yang lebih intensif terhadap remaja dan orang tua di Kecamatan Margaasih (Bulan September).

b. Tersebar nya kusioner bagi Remaja dan Orang Tua.

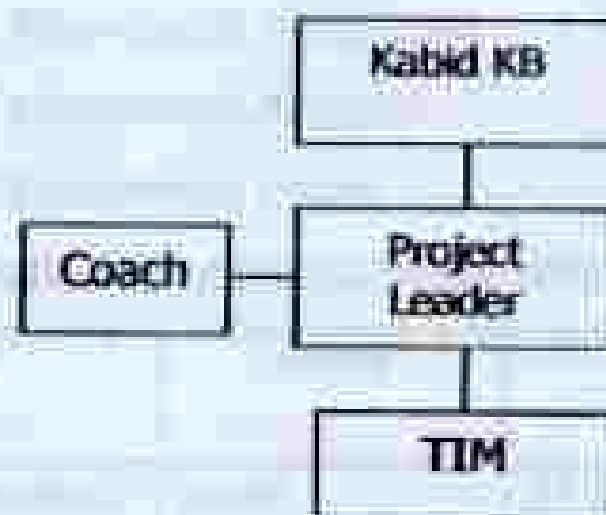
Tujuan pendewasaan usia perkawinan yang dituangkan dalam rancangan proyek perubahan adalah memberikan pengertian dan kesadaran kepada remaja agar didalam merencanakan keluarga, mereka dapat mempertimbangkan berbagai aspek berkaitan dengan kehidupan berkeluarga, kesiapan fisik, mental, emosional, pendidikan, sosial, ekonomi serta menentukan jumlah dan jarak kelahiran. Hingga pada

akhirnya adanya kesadaran yang tinggi terhadap peningkatan usia kawin yang lebih dewasa.

Selain itu, tujuan khusus Pendewasaan Usia Perkawinan adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan pembina, pengelola dan remaja tentang Hak-hak Reproduksi.
- 2) Meningkatkan pengetahuan pembina, pengelola dan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan.
- 3) Meningkatkan pengetahuan pembina, pengelola dan remaja tentang kehidupan berkeluarga.

F. Tata Kelola Proyek



G. Strategi Penyelesaian Masalah

- a. Komunikasi yang intensif dengan Kabid, tentang pembuatan film dan pembuatan sandiwara atau kabaret;
- b. Komunikasi dengan para remaja melalui Fik-Remaja sekolah maupun Masyarakat.

- c. Pemerintah diharapkan memberikan informasi-informasi yang cukup terhadap masyarakat mengenai pentingnya Pendewasaan Usia Perkawinan.

H. Faktor Kunci Keberhasilan

- a. Dukungan yang kuat dari 'Atasan' langsung;
- b. Proyek perubahan ini dibawah kendali *Project Leader*;
- c. Adanya Komitmen semua stakeholder.

I. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi penyuluhan PUP dilakukan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi di SMA Marhas, Margahayu.
- b. Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya
- c. Sosialisasi di Kecamatan Margaasih
- d. Sosialisasi di Kecamatan Arjasari
- e. Sosialisasi di Kecamatan Pacet

Uraian jadwal kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Margahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.

4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang

3. HASIL SOSIALISASI

Berdasarkan hasil dari sosialisasi tahap awal yaitu sosialisasi program PUP dan penyebaran kuesioner ke beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan beberapa kecamatan di Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Bandung khususnya di Kecamatan Margaasih masih belum memahami dengan baik tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

Namun, dengan dilaksanakannya sosialisasi mengenai program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan bahaya pernikahan dini, masyarakat Kabupaten Bandung khususnya Kecamatan Margaasih menjadi memahami dan mengerti tentang pentingnya program PUP dan bahaya dan akibat dari pernikahan dini.

Sosialisasi yang selanjutnya dilaksanakan setelah menyebar kuesioner yaitu dengan diadakannya pertunjukan kabaret. Masyarakat lebih antusias dan tertarik dengan diadakannya sosialisasi dalam bentuk pertunjukan kabaret sehingga setelah menghadiri pertunjukan tersebut, masyarakat lebih memahami dan menyadari pentingnya program PUP dan bahaya dari pernikahan dini.



BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan sosialisasi program Pendewasaan Usia Perkawinan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan untuk menjawab masalah yang terjadi pada saat ini sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

1. Sebelum diadakan sosialisasi mengenai program Pendewasaan Usia Perkawinan dan Bahaya Pernikahan Dini, di Kabupaten Bandung khususnya di Kecamatan Margaasih masih sangat tinggi tingkat pernikahan dini yang terjadi pada masyarakatnya.
2. Sosialisasi dibuat dengan cara yang lebih menarik seperti pemutaran film dokumenter dan pertunjukan-pertunjukan seni seperti wayang dan kabaret agar menarik perhatian masyarakat sehingga memahami maksud dari pertunjukan tersebut. Melalui cara yang menarik yaitu melalui film dan berbagai kesenian daerah seperti Pertunjukan Wayang dan Kabaret, karena masyarakat tentunya akan lebih menyerap atau tertarik melalui sosialisasi yang menarik.
3. Dengan diadakannya sosialisasi-sosialisasi ke beberapa Sekolah Menengah Atas dan beberapa kecamatan di Kabupaten Bandung tentang Pendewasaan Usia Perkawinan dan Bahaya Pernikahan Dini, diharapkan mampu memberi pengaruh yang positif terhadap masyarakat untuk tidak melakukan pernikahan dini.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi terhadap Intensifikasi Pembinaan Anak Remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan Di Kabupaten Bandung adanya dukungan penuh dari stakeholder internal dan eksternal serta dukungan anggaran yang memadai untuk menindaklanjuti kegiatan ini agar tidak terhenti tetapi tetap berkelanjutan.



MAHARTI BHAKTI NAGARI

LAMPIRAN

SOAL PILIHAN
PROGRAM GENRE (Generasi Berencana)

Nama :
No. PIKR Kecamatan :
Gislat :

Terima kasih atas partisipasinya dalam pengisian kuisioner ini. Kami ingin mengetahui pengetahuan, sikap dan kecakapan teman-teman saat ini mengenai isu-isu yang berkenaan dengan masih tingginya usia kawin muda.

Dalam menjawab pertanyaan hanya memerlukan beberapa menit saja. Bekerjalah sendiri tanpa terpengaruh jawaban orang lain. Pilih jawaban yang benar dengan tanda (X).

1. Kepanjangan dari PUP adalah :
 - a. Pendewasaan Untuk Pernikahan
 - b. Perundang-undangan Perkawinan
 - c. Pendewasaan Usia Perkawinan
 - d. Perpanjang Umur Perkawinan
2. Usia ideal menikah pada laki-laki dan perempuan adalah :
 - a. Laki-laki 30 tahun, Perempuan 27 tahun
 - b. Laki-laki 25 tahun, Perempuan 20 atau 21 tahun
 - c. Laki-laki 35 tahun, Perempuan 15 tahun
 - d. Laki-laki 19 tahun, Perempuan 18 tahun
3. Dengan PUP yang paling benar remaja diharapkan mampu :
 - a. Membeli segala kebutuhan anaknya
 - b. Memiliki rumah sendiri
 - c. Menafkahi keluarganya
 - d. Mampu menciptakan bahtera rumah tangga yang mapan baik secara fisik, psikis, ekonomi / sosial
4. Tiga ciri-ciri perubahan fisik yang terjadi pada perempuan masa aqil balig adalah :
 - a. Perut membesar, rambut lebat, panggul mengecil
 - b. Tumbuhnya jerawat, kulit berminyak, tangan halus
 - c. Panggul membesar, tumbuhnya bulu-bulu, payudara membesar
 - d. Semuanya benar
5. Nomor dan tahun berapakah Undang-Undang tentang Perkawinan :
 - a. Nomor 5 Tahun 1990
 - b. Nomor 1 Tahun 1974
 - c. Nomor 3 Tahun 2000
 - d. Nomor 25 tahun 2009

8. Akibat dari usia kawin muda adalah...kecuali:
- Kondisi fisik dari alat reproduksi belum matang secara penuh, sehingga belum siap melahirkan. Sering muncul kondisi perdarahan keguguran, prematur, KIA.
 - Akan cepat memiliki anak yang diharapkan
 - Tingginya perceraian karena kurang matang secara emosi
 - Tidak siap untuk jadi orang tua, kesulitan dalam memelihara, membina dan mendidik anak
9. Tiga ciri-ciri perubahan yang terjadi pada laki-laki masa awal bulat adalah :
- Tumbuhnya jakun, tumbuhnya bulu-bulu, mulai mimpi basah
 - Tumbuhnya jerawat, kaki membesar, sering buang air kecil
 - Kulit berminyak, dada berbulu, rambut mulai lebat
 - Semua benar
10. Dalam membangun rumah tangga kematangan yang perlu dimiliki adalah kecuali :
- Kematangan Biologi
 - Kematangan Sosial Psikologi
 - Kematangan Ekonomi
 - Kematangan Postur tubuh
11. Remaja putri yang melahirkan pada usia muda akan mudah terkena :
- Osteoporosis
 - Kanker leher rahim
 - Keriput kulit
 - Perah tinggi
12. KRR adalah singkatan dari :
- Kesehatan Remaja-remaja
 - Komunikasi Remaja Rentan
 - Kesehatan Rencana Remaja
 - Kesehatan Reproduksi Remaja
13. Yang dimaksud pengetahuan dari KRR adalah :
- Perbedaan laki-laki dan Perempuan
 - Masa subur laki-laki dan perempuan
 - Mampu memahami tentang kesehatan reproduksi remaja
 - Masa subur seorang perempuan
14. Yang dimaksud dengan pernikahan usia dini adalah :
- Seorang yang menikah dibawah usia 20 tahun
 - Melakukan pernikahan diatas 25 tahun
 - Pernikahan yang dilakukan pada usia perempuan 24 tahun
 - Pernikahan karena lanjut usia

13. Apabila terlanjur nikah di usia dini diharapkan mengikuti program :

- a. PAP
- b. PUP
- c. KRR
- d. GENRE

14. Faktor penyebab tingginya usia kawin muda adalah :

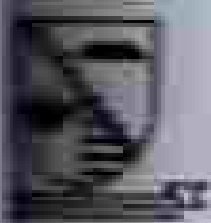
- a. Factor ekonomi
- b. Faktor pendidikan
- c. Faktor social budaya
- d. Semuanya benar

15. Usia ideal perempuan untuk melahirkan :

- a. Usia 16 tahun – 20 tahun
- b. Usia 20 tahun – 35 tahun
- c. Usia 40 tahun – 60 tahun
- d. Usia 14 tahun – 18 tahun

REKAPITULASI SOAL PILIHAN
PROGRAM GENRE (GENERASI BERENCANA)
MELALUI PARA REMAJA KAB BANDUNG

NO	SOAL	JUMLAH				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Kepanjangan dari PUP Adalah ?	21	9	70	0	
2	Usia Ideal menikah pada laki laki dan perempuan adalah ?	12	86	2	0	
3	Dengan PUP yang paling benar remaja diharapkan mampu ?	0	0	8	92	
4	Tiga ciri ciri perubahan fisik yang terjadi pada perempuan masa aqil balig adalah?	0	4	78	18	
5	Nomor dan tahun berapakah Undang Undang tentang Perkawinan?	13	60	23	4	
6	Akibat dari Usia Kawin Muda Adalah?					
	Kecuali _____	28	66	2	4	
7	Tiga ciri ciri perubahan fisik yang terjadi pada laki laki masa aqil balig adalah?	80	7	7	0	
8	Dalam membangun rumah tangga kematangan yang perlu dimiliki adalah _____ kecuali:	0	6	5	89	
9	Remaja putri yang melahirkan pada usia muda akan mudah terkena _____	7	88	6	0	
10	KRR Singkatan dari _____	5	7	6	82	
11	Yang dimaksud Pengetahuan dari KRR Adalah...	6	8	79	7	
12	Yang dimaksud dengan Pernikahan Usia dini adalah _____	12	81	6	1	
13	Apabila terlanjur nikah di usia dini diharapkan mengikuti program _____	8	6	82	4	
14	Faktor Penyebab tingginya Usia kawin Muda adalah _____	8	0	3	91	
15	Usia Ideal perempuan untuk melahirkan adalah ...	4	4	6	86	
JUMLAH		208	432	383	478	



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Raya Soreang Km 17 Telp. (022) 5891002 Soreang 40911

Soreang, 23 Juli 2015

Nomor : 005 / /Sekt.
Wkt : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA. *Negeri Mayalaya*
di-
Tempat

Dalam rangka Pembahasan Kertas Kerja Peserta Diklat PIM IV dengan judul " Intensifikasi Pembinaan Anak remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung".

Sehubungan hal tersebut kami akan mengadakan Sosialisasi tentang FUP, maka dengan ini Kami mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan para siswa yang ada di lingkungan Saudara bertugas.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIS,

H. Muhamad Hairun, SH.MH.
Pembina TK 1
NIP.19670626 199203 1 005

Tembusan :

1. Kepala BKBPP Kabupaten Bandung (sebagai laporan).
2. Camat (Kecamatan terlampir)

I. JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Mangahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.
4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN DA KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MAJALAYA

Jl. Raya No. 2, Sukasangka, Kabupaten Bandung Jawa Barat 40132 Telp (022) 5950611
Faks (022) 5950612 Email: sma1majalaya@kemdiknas.go.id Website: http://www.sma1majalaya.sch.id



DAFTAR HADIR
SOSIALISASI GenRe

Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2015

SELASA, 28 JULI 2015

Kelas X - 1

No	NISN	Nama Calon Siswa	L/P	Asal SLTP	TTD
1	0005781812	A. Muhamad Taupiq Khurrahman	L	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
2	0001096845	Achmad Fikri Al Hafidzi	L	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
3	0001154302	Agil Sugana	L	SMP NEGERI 1 IBUN	
4	0001130670	Aini Noyitasari	P	MTs Urwanul Falah	
5	0005546170	Ajeng Annisa Farida Yusuf	P	SMP NEGERI 3 RANCAEKEK	
6	0010094257	Alvaresta Salsabila	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
7	0010095841	Anastasya Putri Salsabila	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
8	9990380340	Anna	P	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
9	0001096739	Aulia Fatma Kurnadi	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
10	9994534352	Berliani DwiFitriani H	P	SMP NEGERI 1 PASEH	
11	0001095100	Cepi Luthfi Rizwan	L	SMP NEGERI 1 IBUN	
12	0001099402	Dadan Taupik	L	SMP NEGERI 1 PASEH	
13	0008016620	Dena Addjela	P	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
14	9991656529	Dena Akbar Ramdani	L	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
15	0010093663	Dita Paradita	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
16	0001009327	Ella Nur Hasanah	P	SMP NEGERI 1 IBUN	
17	0001154604	Eun Cameth Candiwati	P	SMP NEGERI 1 PASEH	
18		Faisal Permata	L	SMP Sukamanah	
19	9991677283	Fajar Akbar G	L	SMP NEGERI 1 IBUN	
20	0012443252	Farhan Muhammad Fajar	L	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
21	0005296901	Fibri Nurjanah	P	SMP NEGERI 1 PASEH	
22	9991656544	Iham Fathurrohman	L	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
23	0001096861	Indri Widyandani	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
24		Intan Debrina	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
25	0001174349	Klarinda Putri Agsela	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
26		Krana Aji P	L	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
27	0001135923	M. Ditham Rihannudin	L	SMP KP CIPARAY	
28	0009094756	Melani	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
29		Muhammad Dafa	L	SMP NEGERI 1 IBUN	
30	9991730358	Neng Intan In Oktaviani	P	SMP NEGERI 2 PASEH	
31	0001136838	Pratiwi Latifah	P	MTs AL-MUFASSIH	
32	0004522966	Putri Ayu Quranyah	P	SMP NEGERI 1 PASEH	
33	0001090310	Putri Nur Andia	P	SMP TERPADU AL-MU'MIN	
34	0001130871	Rani Apriani	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
35	0001096396	Reka Sabita	P	SMP NEGERI 1 PASEH	
36	0008016704	Rian Anggraini	P	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
37	9991675535	Rifat Fadila	L	SMP KP PASEH	
38	0001096835	Ritiani Eka Putri	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
39		Sopan Sopan	L	Dituf Arqom	
40	0008136247	Teresia Jennifer Elise Simurat	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
41	9991715517	Vina Rista Windi	P	SMP NEGERI 1 SOLOKANIERUK	
42	0010093686	Widya Ansha Melviani	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
43	0001096431	Winda Agustina	P	SMP PGRI 427 MAJALAYA	
44	9991713556	Witri Bulan Lestari	P	SMP MEKARPAWITAN	
45	0001096327	Yonathan Roli Naga	L	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	
46	0001096796	Yuli Tri Agumani	P	SMP NEGERI 1 MAJALAYA	

Laki-laki : 16

Perempuan : 30

Jumlah : 46

THE UNIVERSITY OF CALIFORNIA LIBRARY
STANFORD UNIVERSITY
300 LATHAM DRIVE
STANFORD, CALIF. 94305-5080



Water Pumping Station





PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Raya Soreang Km 17 Telp. (022) 5891002 Soreang 40911

Soreang, 23 Juli 2015

Nomor : 005 / Sekr.
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA *Nalhas Margashaya*
di-
Tempat

Dalam rangka Pembahasan Kertas Kerja Peserta Diklat PIM IV dengan judul "Intensifikasi Pembinaan Anak remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung".

Sehubungan hal tersebut kami akan mengadakan Sosialisasi tentang PUP, maka dengan ini Kami mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan para siswa yang ada di lingkungan Saudara bertugas.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIS,

H. Muhammad Hairun, SH.MH.
Pembina TK I
NIP.19670626 199203 1 005

Tembusan :

1. Kepala BKBPP Kabupaten Bandung (sebagai laporan).
2. Camat (Kecamatan terlampir)

I. JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Margahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.
4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang



YAYASAN PENDIDIKAN MARHAMAH HASANAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MARHAS MARGAHAYU

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK MESIN - TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

Izin Operasional No: 421/5/1114-Disdik/2004, Izin Pendirian No: 421/538-Disdik/2007
 Jl. Terk. Kopo 365/299 Margahayu Kab. Bandung 40226 ☎ 022-5410926 Email: smkplus_marhas@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

DALAM MOPD 2015

DARI KANTOR BKBPP KAB. BANDUNG

DI SMK MARHAS MARGAHAYU

HARI : SENIN
 TANGGAL : 27 JULI 2015

No	No. Pendaftaran	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	KETERANGAN
001	14	RIDWAN NUR HAMID	L	SNPN 2 KATAPANG		
002	126	WANDI SAPUTRA	L	MTS NURUL IMAN		
003	78	DANI DAMANTO	L	SMP MUHAMADYAH		
004	113	RESTU RAFI H	L	SNPN 2 DAYEUKHOLOT		
005	31	ALDI RENALDI	L	SNPN 21 BANDUNG		
006	134	REZHA MAHARDILA I	L	SNPN 1 KATAPANG		
007	53	OGI ANDRIAN PRATAMA	L	SMP KP MARGAHAYU		
008	107	KURNIAWAN	L	MTs AT - TURMUDDI		
009	104	RIZKYANA ANGGA SYAPUTRA	L	MTs USWATUN HASANAH		
010	113	RIDWAN MUTAQIN	L	SNPN 2 KATAPANG		
011	25	CECEP KARYANA	L	SNPN 1 KATAPANG		
012	48	ANDRE AGASSE	L	SMP MARHAS		
013	68	TRYANDY FEBRIANSYAH	L	SNPN 2 DAYEUKHOLOT		
014	37	YUDA ANGGARA PUTRA	L	SMP PENDA		
015	38	IRPAN FIRMANSYAH	L	MTs AL - AMMAN		
016	60	MOCH. SAEFUL MALK	L	MTs DARUL MA'ARIF		
017	128	FANI RAMADANSYAH	L	SMP KP MARGAHAYU		
018	32	REZKY SAPRANISHAH	L	SMP KARTI BAKTI		
019	11	AJ PRATAMA	L	SNPN 1 KUNINGAN		
020	77	YASIR JAENAL MUTAQIN	L	SNPN 1 KATAPANG		
021	37	MUHAMAD ROYAN FAUZAN	L	MTs THALIDIN		
022	55	FACHRUL ARSY H	L	SMP KP MARGAHAYU		
023	30	RESYA RIZKI FAUZI	L	MTs YAPIQ		
024	91	AAM ABDUSSALAM	L	SMP KP PASIR Jambu		
025	137	ALFANSYAH R.A	L	SNPN 2 KATAPANG		
026	36	DENDI MAULANA	L	SNPN 2 DAYEUKHOLOT		
027	52	WISNU ADLY WIRANATA	L	SNPN 2 DAYEUKHOLOT		
028	135	DERA RESTU	L	MTs YAPIQ		
029	15	RIVAN MUHAMAD FAJRI	L	SNPN 2 SOREANG		
030	69	ACEP SOPHAN	L	MTs AT - TURMUDDI		
031	64	TEDI ALAMSYAH	L	SMP KP SOREANG		
032	129	ILHAM FAUZI NUGRAHA	L	SMP KP MARGAHAYU		
033	65	HADI AHMAD SOLIHIN	L	SNPN 2 SOREANG		

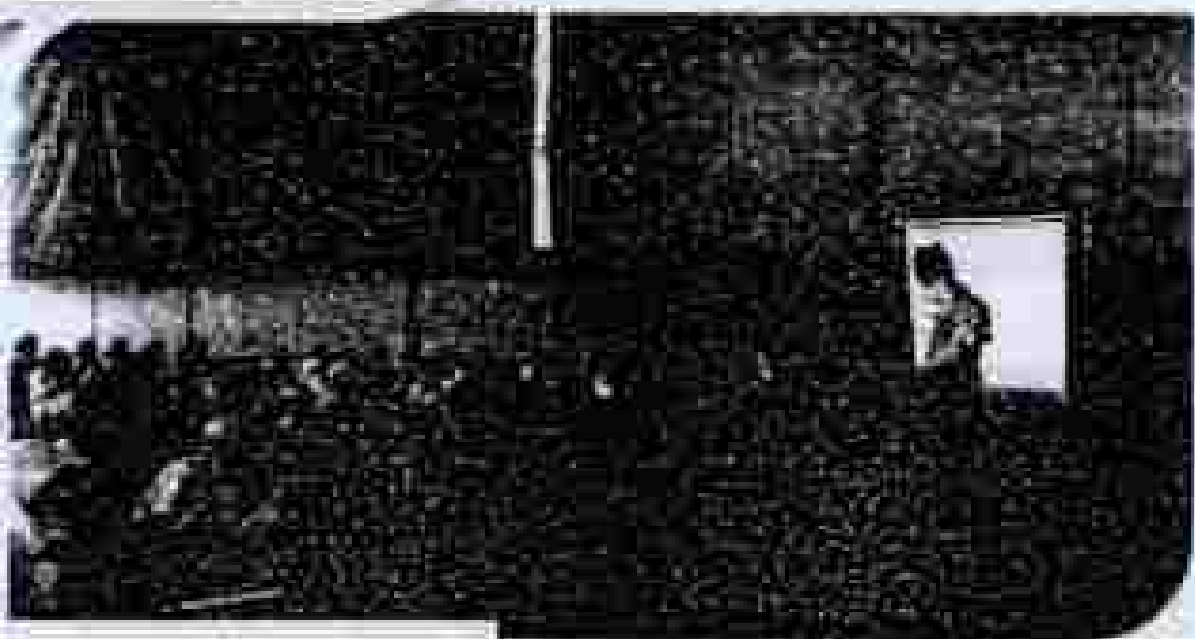
No	No. Pendaftaran	Nama Siswa	LP	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	KETERANGAN
034	111	RIZAL MAPA RAMDANI	L	SMPN 2 DAYEUKHKOLOT		
035	22	RIFAN RAMADHAN	L	MTs PERSES KATAPANG		
036	103	AGUS KURNADI	L	SMP KP MARGAHAYU		
037	23	REVALDO SIKUBANG	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
038	21	RAMDAN SOLEHADIN	L	SMPN 3 MARGAHAYU		
039	70	MUHAMMAD IGHAL RAMDAN	L	SMP KP MARGAHAYU		
040	18	ENCEP JALALUDIN	L	SMPN 2 SOREANG		
041	20	ILHAN TAUFIQ Hidayat	L	MTsN 1 BANDUNG		
042	12	RATIH KURROHMAN	P	SMPN 2 DAYEUKHKOLOT		
043	98	M. WILDAN	L	SMPN 2 MARGA ASIH		
044	101	RIZAL KLANSYAH	L	MTs YPPS SUKAMISKIN		
045	100	MULYANA	L	MTs YPPS SUKAMISKIN		
046	75	ALI MUSTOPA	L	SMPN 3 SOREANG		
047	43	ADI	L	SMP ANGKASA		
048	62	ADDUNG HERMAWAN	L	MTs PERSES KATAPANG		
049	24	ADIFTI PERMANA	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
050	25	RIFAL FIORI GUNAWAN	L	SMP MA		
051	34	DICKY ZAENAL ARIFIN	L	SMPN 1 KATAPANG		
052	7	RIZKY AHMAD FIRDAUS	L	SMPN 2 DAYEUKHKOLOT		
053	116	AGUS SOLIHIN	L	MTs AT. TAMBAYAH		
054	119	REPANSAN ANSANA	L	SMPN 1 KATAPANG		
055	76	REGI PRATAMA	L	SMP KP MARGAHAYU		
056	8	ALDIANDYAH	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
057	48	AHMAD SOLEHUDDIN	L	SMPN 1 KATAPANG		
058	118	DALIH ADITYA	L	SMPN 2 DAYEUKHKOLOT		
059	67	DIKKY	L	SMPN 1 KATAPANG		
060	80	SALMAN HARIS	L	SMPN 1 KATAPANG		
061	121	PERDUNSYAH	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
062	73	MUHAMMAD FAHMI YUSUF	L	SMP MARHA3		
063	63	AGUS IRWAN	L	MTs PERSES KATAPANG		
064	9	M. ADRI MILENIWAN	L	SMPN 1 SOREANG		
065	132	RIDWAN HERMAWAN	L	SMP KP MARGAHAYU		
066	96	REGA ARYA PERMANA	L	SMP YUDISTRA CILIN		
067	95	REGI AZHARI PERMADI	L	SMP YUDISTRA CILIN		
068	90	GUDUN GUNAWAN	L	SMPN 2 DAYEUKHKOLOT		
069	129	WAYAN GUNAWAN	L	SMP MUHAMADIYAH		
070	97	MUHAMMAD IRFANSYAH	L	SMP PADUNDAN		
071	1	ANGGITA ALVINDANI PS	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
072	133	TRISNA ARIF	L	SMPN 2 PAMUNDANEUK		
073	74	INDRA ABDUL ROHMAN	L	SMP MEKAR RAHAYU		
074	3	TAUFIQ RAMDAN	L	MTs YAPIG		
075	4	LUKMANUL HAKIM	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
076	8	HARIS FAUZI NURUL HAKIM	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
077	6	ADAM FIRMANSYAH	L	SMPN 1 KATAPANG		
078	79	ERWAN SEPTIANDI	L	MTs PERSES KATAPANG		
079	117	ADI SUKIRYAN	L	SMPN 2 SOREANG		
080	94	MALINDA SOREANG				

No	No. Pendaftaran	Nama Siswa	LP	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	KETERANGAN
081	19	AQUS RIDWAN	L	SMPN 3 MARGAHAYU		
082	13	ANGGA SUJANA	L	SMP YAPI		
083	18	FERI AGUSTIN	L	SMPN 3 SOREANG		
084	106	RIZAL MUHAMAD RIZKI	L	SMPN 2 PAMEUNGPEUK		
088	36	RUMAT SETIAWAN	L	SMP MA		
088	71	AGUNG NUGRAHA	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
087	42	HERI YUSTIANA	L	SMPN 3 MARGAHAYU		
088	112	ARIF PAMBUDI	L	SMP KP MARGAHAYU		
088	41	INDRA HAZAN SIDIQ F	L	SMPN 1 KATAPANG		
090	32	DIRI WAHYUDI	L	SMP PERDA		
091	17	SOPAN SIPAN	L	SMPN 3 MARGAHAYU		
092	19	MUHAMAD FIRRI	L	SMP MUHAMADIYAH		
093	23	SANSAN FERDIANSAN	L	SMPN 2 KATAPANG		
094	28	JIDAN KHOERUDDIN INDRAWAN	L	SMP MARHAS		
095	28	SYAHRUL ROMADHON	L	SMP MARHAS		
096	31	CHEPY HIDAYAT SYAIPUDDIN	L	SMP KARYA BAKTI		
097	35	MUHAMAD FARHAN	L	SMPN 2 DAYEUNKOLOT		
098	82	MUHAMAD RUKI APU BASKA	L	SMPN 1 KATAPANG		
098	27	TAUFIK HIDAYAT	L	SMPN 2 DAYEUNKOLOT		
100	108	MUHAMAD KHALIL R	L	SMP KP MARGAHAYU		
101	81	ARYA INDRATA SUGIANA	L	SMP KP MARGAHAYU		
102	53	FARHAN FAUZAN	L	SMPN 2 KATAPANG		
103	122	PANJ MAULANA BARKAH	L	SMPN 2 PAMEUNGPEUK		
104	123	ANDRI SOPAN SAURI	L	SMPN 1 KATAPANG		
105	45	ALDI PANGESTU	L	MTs YAMSA		
106	44	ALDI NURDIANSYAH	L	SMPN 1 KATAPANG		
107	109	MUHAMAD FERDIANSYAH	L	SMP KP MARGAHAYU		
108	72	MUHAMAD ZEIN	L	SMP PASURUAN		
109	47	MUTACH	L	SMPN 2 DAYEUNKOLOT		
110	48	TAUFIK RAHMAN	L	SMPN 2 DAYEUNKOLOT		
111	49	SYAIFUL ARIAM PERMANA	L	SMP KP MARGAHAYU		
112	56	MUHAMAD AKBAR SOMANTRI	L	SMP KP MARGAHAYU		
113	102	MUHAMAD HAKAL ZAELANI	L	SMPN 2 DAYEUNKOLOT		
114	58	REIR PERMANA	L	SMPN 3 SOREANG		
115	51	TAUFIK SAM NUR ROHM	L	SMP KARYA BAKTI		
116	54	QALBI PRAMUJA	L	SMP KP MARGAHAYU		
117	56	CANDRA	L	SMP KP SOREANG		
118	63	OCTAVRIYANA JAYA B	L	MTS NURUL IMAN		
119	105	RAMBAT SETIAWAN	L	SMPN 2 MARGAHAYU		
120	87	AGUNG WIGUNA	L	SMP KP MARGAHAYU		
121	88	SANSAN SOBRIH	L	SMP KP MARGAHAYU		
122	88	YUSUP FAHMI FAUZAN	L	SMPN 2 KATAPANG		
123	89	SHENDY ACHMAD APRIL VIADY	L	SMPN 1 KATAPANG		
124	84	AGUSTIANA	L	SMP 2 DAYEUNKOLOT		

No	No. Pendaftaran	Nama Siswa	LP	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	KETERANGAN
125	94	BAGAS PRAPANCA	L	SMP PASUNDAN		
126	95	USMAN ERLANGGA PRATAMA	L	MTs THALIBIN		
127	98	HUSEIN	L	MTs DARUL MA'ARIF		
128	99	PERI RAMDAN	L	MTs THALIBIN		
129	110	YOQI OKTAVIAN	L	SMP MUHAMADIYAH		
130	114	ADI LESMANA	L	SMP MUHAMADIYAH		
131	122	ARI TRI LAKSONO	L	SMPN 2 KATAPANG		
132	124	FAJAR SAEPUDIN	L	SMP AL - AMANAH		
133	125	GIGAN RAMDAN	L	SMP AL - AMANAH		
134	121	MUHAMAD IMAM	L	SMPN 2 DAYEUNGOLOT		
135	130	RIZKI ARISANDI	L	SMPN 2 KATAPANG		
136	138	ANDI FREDDY TUMANGGOR	L	MTs PERSIS KATAPANG		
137	2	FAJAR LESMANA		MTs NURUL IMAN		



Children in the street



Children in the street





PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Raya Soreang Km 17 Telp. (022) 5891002 Soreang 40911

Soreang, 23 Juli 2015

Nomor : 005 / /Sekt.
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Ka. UPT PPKB *Margasih*
(Terlampir)
di-
Tempat

Dalam rangka Pembahasan Kertas Kerja Peserta Diklat PIM IV dengan judul "Intensifikasi Pembinaan Anak remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung".

Schubungan hal tersebut kami akan mengadakan Sosialisasi tentang PUP, maka dengan ini Kami mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan PIKR yang ada di lingkungan Saudara bertugas.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIS,

H. Mohamad Hairun, SH.MH.
Pembina TK I
NIP.19670626 199203 1 005

Tembusan :

1. Kepala BKBPP Kabupaten Bandung (sebagai laporan).
2. Camat (Kecamatan terlampir)

I. JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Margahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.
4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Raya Soreang Km 17 Telp. (022) 5891002 Soreang 40911

Soreang, 23 Juli 2015

Nomor : 005 / /Sekt.
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Ka. UPT PPKB *Arjawan*
(Terlampir)
di-
Tempat

Dalam rangka Pembahasan Kertas Kerja Peserta Diklat PIM IV dengan judul " Intensifikasi Pembinaan Anak remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung".

Sehubungan hal tersebut kami akan mengadakan Sosialisasi tentang PUP, maka dengan ini Kami mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan PIKR yang ada di lingkungan Saudara bertugas.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIS,

H. Muhamad Hairun,SHLMH.
Pembina TK I
NIP.19670626 199203 1 005

Tembusan :

1. Kepala BKBPP Kabupaten Bandung (sebagai laporan).
2. Camat (Kecamatan terlampir)

I. JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Mangahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.
4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Jalan Raja Soreang Km 17 Telp. (022) 5891002 Soreang 40911

Soreang, 23 Juli 2015

Nomor : 005 / /Sekr.
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Ka. UPT PPKB *Pacir*
(Terlampir)
di-
Tempat

Dalam rangka Pembahasan Kertas Kerja Peserta Diklat PIM IV dengan judul " Intensifikasi Pembinaan Anak remaja Menuju Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung".

Sehubungan hal tersebut kami akan mengadakan Sosialisasi tentang PUP, maka dengan ini Kami mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan PIKR yang ada di lingkungan Saudara bertugas.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIS,

H. Muhammad Harun, SH, MH.
Pemula TK I
NIP.19620626 199203 1 005

Tembusan :

1. Kepala BKBPP Kabupaten Bandung (sebagai laporan).
2. Camat (Kecamatan terlampir)

I. JADWAL KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	HARI	TANGGAL	KETERANGAN
1	Sosialisasi di SMA Marhas, Margahayu.	Senin	27 Juli 2015	Dihadiri sekitar 200 siswa.
2	Sosialisasi di SMAN 1 Majalaya	Kamis	30 Juli 2015	Dihadiri sekitar 250 siswa.
3	Sosialisasi di Kecamatan Margaasih	Senin	3 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 80 orang.
4	Sosialisasi di Kecamatan Arjasari	Kamis	6 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang.
5	Sosialisasi di Kecamatan Pacet	Senin	10 Agustus 2015	Dihadiri sekitar 60 orang.





